# BAB II

# KAJIAN KEPUSTAKAAN TENTANG PESAN DAKWAH MELALUI SITUS INTERNET

## A. Kajian Pustaka

### 1. Pesan Dakwah

#### a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.[1] Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah, ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang di inginkan oleh komunikator.[2] Sedangkan jika mengambil salah satu definisi dakwah menurut Syekh Muhammad al-Khadir Husain, dakwah adalah menyeru manusia kepada kebajikan dan petunjuk serta menyuruh kepada kebaikan dan melarang kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat, dengan demikian, yang dimaksudkan atas pesan dakwah secara singkat ialah: semua pernyataan yang bersumberkan Al-Qur‟an dan sunnah baik tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan (risalah) tersebut.[3]

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah massage, yaitu simbol-simbol. dalam literatur berbahasa arab, pesan dakwah disebut

[1] Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah,*(Bandung;PT.Remaja Rosdakarya 2010),h 101
[2] Susanto Astrid, *Komunikasi dalam teori dan praktek,* (Bandung:Bina Cipta,1997), hal.7
[3] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah,* (Jakarta:Radar Jaya Pratama, 1997), hal.43



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maudlu' al-da'wah. Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah "materi dakwah" yang diterjemahkan dalam bahasa arab menjadi maaddah al-dak'wah. Sebutan yang terakhir ini bisa menimbulkan kesalah pahaman sebagai logistik dakwah. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, "isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah". Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.

Dakwah berfungsi untuk mempengaruhi dan bisa mengajak manusia supaya mengikuti atau menjalankan ideologi terhadap orang yang mengajak. Sedangkan pengajak atau da'i sudah barang tentu memiliki tujuan yang hendak dicapainya. Proses dakwah tersebut akan mencapai tujuan yang efektif dan efisien, apabila da'i mampu mengorganisir komponen-komponen atau unsur dakwah secara baik dan tepat, salah satu komponennya adalah media dan komunikasi dakwah.[4]

[4] Jamaluddin Kafie. *Psikologi Dakwa*h, (Surabaya : Indah, 1993), hh.35-36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pesan dakwah adalah setiap pesan komunikasi yang mengandung muatan nilai-nilai keilahian, ideologi, dan kemaslahatan baik secara tersirat maupun tersurat.[5]

Pada prinsipnya, pesan apa pun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qu'an dan Hadist. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Qur'an dan hadist tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah. Semua orang dapat berbicara tentang moral, bahkan dengan mengutip ayat Al-Qur'an sekalipun. Akan tetapi, jika hal itu dimaksud untuk pembenaran atau dasar bagi kepentingan nafsunya semata, maka demikian itu bukan termasuk pesan dakwah. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua , yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan Hadist) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadis).

Maka pesan dakwah dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu yang disampaikan oleh komunikator (Kegiatan Bantuan Sosial), yang memiliki dimensi komunikasi informasi yang bisa dilihat langsung, sekaligus di internalisasikan dengan mengandung pengertian, dan mengandung unsur-unsur dakwah islamiyah, di dalam berita yang berada pada website tersebut juga menyangkut persoalan bagaimana membantu satu sama lain, mengutamakan jiwa sosial, mengkomunikasikan, dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam,

[5] Asep Kusnawan, et-el. *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004),h.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga pola fikir dan pola prilaku masyarakat bisa menjadi lebih islamiyah.

**b. Karakteristik Pesan Dakwah**

Karakter secara bahasa biasa diartikan sebagai pembeda, atau ciri-ciri sifat, bagaimana dengan karakteristik pesan dakwah, Karakteristik pesan dakwah berarti adalah ciri-ciri sifat pesan dakwah. Menurut Ali Aziz dalam bukunya "ilmu dakwah" karakteritik pesan dakwah dibagi tujuh, yaitu Orisinil dari Allah SWT, mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal, dan membawa kebaikan.[6]

**c. Macam-Macam Pesan Dakwah**

Sebenarnya pesan dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak di capai.[7] Keseluruhan pesan yang lengkap dan luas akan menimbulkan tugas bagi da'i untuk memilih dan menentukan materi dakwah sehingga dapat di sesuaikan dengan memperhatikan sikon dan timing yang ada. Dan juga harus di adakan prioritas-prioritas mana yang wajib di sampaikan dan mana yang sunnah di sampaikan.[8]

Agar dapat mempermudah dalam pengambilan dari sebuah pesan yang disampaikan, maka secara umum Muhammad Munir dalam bukunya Manajemen Dakwah. Mengatakan bahwa pesan dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok penting yaitu :

1. Keimanan (Akidah).

---

[6] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,(Jakarta:Prenada Media Group),h.342
[7] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah*,(Surabaya: Al-Ikhlas),h. 60
[8] Mahfud Syamsul Hadi dkk, *Rahasia Keberhasilan Dakwah*, (Surabaya: Ampel Suci,1994),h. 122-123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Syari'ah.
3. Akhlak.[9]

Menurut M. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah, mengelompokkan dalam tiga bagian.[10] Yaitu :

1. Tentang keimanan (Aqidah).

Kata aqidah berasal dari bahasa arab aqidah, yang bentuk jama'nya adalah aqa'id dan berarti faith, belief (keyakinan dan kepercayaan). Namun menurut Louis Ma'luf adalah ma uqida 'alayh al- qalb wa al-dlamir, yang artinya sesuatu yang mengikat hati dan perasaan.[11]

Berdasarkan pengertian akhlaq secara etimologi di atas bisa di disimpulkan bahwa yang di maksud dengan aqidah ialah keyakinan atau keimanan; dan hal itu di istilahkan dengan aqidah karena ia mengikat hati seseorang kepada sesuatu yang di yakini dan ikatan tersebut tidak boleh di lepaskan selama hidupnya. Inilah makna asal "aqidah" yang merupakan deviasi dari kata 'aqada-ya'qidu iqqdan' yang artinya mengikat.

Sedangkan aqidah Menurut Muhammad Syaiful, adalah merupakan sisi teoritis yang harus pertama kali di yakini dengan sebuah keyakinan yang benar-benar serius dan mantap tanpaadanya keraguan sedikitpun.

---

[9] Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*,(Jakarta:Kencana,2006),h. 94
[10] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,(Jakarta:Prenada Media Group2012),hh.94-95
[11] Study Isla IAIN Supel Surabaya, *Pengantar Study Islam*,(Surabaya: IAIN Supal Surabaya, 2005),h.75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aqidah dalam Islam bersifat I'tiqad bathini yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.[12]Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah.[13] berpendapat bahwa, aqidah atau ke imanan.Pada garis besarnya dapat dikelompokkan jadi enam kelompok, yaitu sebagai berikut :

1. Iman kepada khaliq (Allah)
2. Iman kepada malaikat Allah
3. Iman kepada kitab-kitab Allah
4. Iman kepada rasul-rasul Allah
5. Iman kepada hari akhir
6. Iman kepada Qodho dan Qodhar[14]

Hal ini sesuai dengan beberapa ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi Rasulullah SAW, salah satunya adalah dalam surat QS.Al-Baqarah 2 " 285:

ءَامَنَ ٱلرَّسُولُ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيۡهِ مِن رَّبِّهِۦ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۚ كُلٌّ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ

وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ لَا نُفَرِّقُ بَيۡنَ أَحَدٖ مِّن رُّسُلِهِۦۚ وَقَالُواْ سَمِعۡنَا وَأَطَعۡنَاۖ غُفۡرَانَكَ

رَبَّنَا وَإِلَيۡكَ ٱلۡمَصِيرُ ٢٨٥

*Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-*

[12] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah*,(Surabaya:Al-Ikhlas),h.94
[13] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,(Jakarta:Prenada Media Group2012),h.94
[14] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya2010),h.102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali"*

Yang merupakan materi pokok dakwah adalah aqidah islamiyah, dan itu merupakan aspek akidah yang akan membentuk moral (akhlak) manusia, maka dari itu yang menjadi kali pertama yang akan di jadikan materi dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan. Akidah yang menjadi materi utama itu mempunyai ciri-ciri yang membedakannya dengan kepercayaan agama lain[15]yaitu :

1. Sebuah keterbukaan yang melalui persaksian (syahadad). Maka dengan demikian, seorang muslim harus selalu jelas identitasnya dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain (non muslim).
2. Sebuah pandangan yang sangat luas dengan dapat memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam semesta.
3. Kekuatan atau ketahanan antara iman dan Islam, atau antara iman dan amal perbuatan.

2. Tentang Syari'ah

Secara bahasa, kata syari'ah berarti "jalan tempat keluarnya air untuk minuman", dan kemudian dari bangsa arab menggunakan kata ini untuk konotasi jalan lurus.

[15] Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*,(Jakarta:Kencana2006),h.24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun pada saat akan di gunakan dalam sebuah pembahasan hukum, maka menjadi "segala sesuatu yang disyari'atkan Allah kepada hamba-hamba-Nya" sebagai jalan lurus untuk memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak.[16]

Dalam hal ini dari tim penyusun Study Islam IAIN SunanAmpel Surabaya dalam bukunya Pengantar Study Islam mengutip pendapat Mahmud Shaltout,[17] menyatakan bahwa, Syari'ah adalah ketentuan-ketentuan yang di tetapkan Allah, atau hasil pemahaman atas dasar ketentuan tersebut, untuk di jadikan pegangan oleh umat manusia baik dalam hubunganya dengan Tuhan, dengan manusia lainnya, (orang Islam, dan non muslim), dengan alam maupun dalam menata kehidupan sehari-hari.

Pengertian yang di kemukakan Shaltout di atas telah menjelaskan dua jenis Syari'ah; yaitu ketentuan-ketentuan yang diturunkan serta di keluarkan olah Allah dan Rasul-rasul-Nya, serta norma-norma hukum hasil kajian para ulama mujtahid, baik melalui qiyas maupun melalui masalah. Kemudian pengertiannya juga membatasi tangan Tuhannya, dengan manusia lain, alam, dan lingkungan sosial.

Pada dasar utamanya menebarkan nilai keadilan di antara manusia, membuat sistem hubungan yang baik antara kepentingan

[16] Study Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Study Islam*,(Surabaya:UIN Sunan Ampel Press).h,106
[17] Ibid,h.107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

individual dan sosial. Pada garis besarnya syari'ah dapat dikelompokan sebagai berikut:

a. Ibadah (dalam arti khas) meliputi :
    1. Thaharah
    2. Sholat
    3. Zakat
    4. Shaum
    5. Haji
b. Muamallah (dalam arti uas) meliputi:
    1. Al-Qununul (Khas Hukum Perdata)
        a. Muamalah (Hukum niaga)
        b. Munakahat (Hukum Nikah)
        c. Waratsah (Hukum Waris)
    2. Al-Qununu'am (hukum publik) :
        a. Hinayah (hukum pidana)
        b. Khilafah (huum negara)
        c. Jihad (hukum perang dan damai).[18]

Sedangkan materi dakwah yang bersifat syari'ah sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Ia merupakan jantung yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat islam di berbagai penjuru dunia,dan sekaligus merupakan hal yang patut di banggakan. Dari materi syari'ah Islam antara lain :

[18] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2010),h.102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Syari'ah ini bersifat universal, yang menjelaskan tentang hak-hak umat Muslim dan non Muslim, bahkan hak seluruh umat manusia.
2. Dengan adanya materi syari'ah ini, maka tatanan sistem dunia akan teratur dan sempurna.

   Syari'ah Islam juga mengembangkan hukum bersifat komprehensif yang meliputi segenap kehidupan manusia. Kelengkapan ini mengalir dari konsep Islam tentang kehidupan manusia yang di ciptakan untuk memenuhi ketentuan yang membentuk kehendak Ilahi. Materi dakwah yang menyajikan unsur syari'ah Islam harus dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas di bidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib, mubah (di bolehkan), mandub di anjurkan (dianjurkan), makruh (di anjurkan supaya tidak di lakukan), dan haram (dilarang).[19]

3. Tentang Akhlaq

   Akhlaq secara etimologis berasal dari bahasa arab akhlaq yang merupakan bentuk Jama' dari "khuluqun" yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.[20] Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dan perkataan "khalqun"yang berarti kejadian yang di ciptakan. Dari keterangan di atas, kesamaan arti kata mengisyaratkan bahwa selama akhlak

[19] Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*,(Jakarta:Kencana,2006)hh.26-27
[20] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara tuhan (kholiq) dengan perilaku manusia (makhluk).

Namun dari segi terminologi, ada beberapa pakar yangtelah mendefinisikan tentang akhlak, antara lain :

Menurut Abd Al-Karim Zaidan adalah Akhlak merupakan kumpulan dari nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk untuk kemudian harus melakukan atau meninggalkannya.[21]

Masalah Ahklaq dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakanpelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang.[22]

Namun meskipun Akhlaq ini berfungsi sebagai pelengkap,bukan berarti masalah akhlaq kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman.

Dalam kitabnya "tanzib al-akhlaq" Ibnu Maskaweh mengatakan bahwa, akhlak di artikan sebagai keadaan jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan tanpa memerlukan pemikiran.[23]

---

[21] Abd Al-Karim Zaidan, *Pengantar Study Islam*,(Surabaya: IAIN Supel Press,2005),h.109
[22] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islm*,(Surabaya:Al-Ikhlas,2006),h.101
[23] Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah,(Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2012)hh.117-118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Materi akhlak sangat luas sekali, bahkan tidak hanya bersifat lahiriyah saja, akan tetapi materi akhlak juga melibatkan bentuk pemikiran yang sangat mendalam. Secara garis besar akhlak meliputi tiga hal, yaitu:

1. Akhlaq terhadap Allah, akhlak ini tidak bertolak pada pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah.
2. Akhlak terhadap manusia, yang meliputi :
   a. Diri sendiri
   b. Tetangga
   c. Masyarakat lainya
3. Akhlaq terhadap lingkungan adalah :
   a. Flora
   b. Fauna.[24]

Mengenai tiga hal di atas tersebut sangatlah saling berkaitan dan sangat terikat satu sama lain, karena memng tidak dapat di pisahkan meski dibedakan. Walaupun sebagai perumpamaan yang tepat, Islam sebagai sebuah pohon yang amat rindang yang berada di perut bumi berupa aqidah, bahan pohonnya adalah hukum-hukum dan buah serta dedaunan adalah akhlaqul karimah (Budi pekerti).

[24]Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2010),h.102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lingkungan disini adalah segala sesuatuyang berbeda disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, ataupun makhluk lain-lain yang beragama.

Dan mengenai risalah-risalah Allah ini, Moh Natsir membaginya dalam tiga bagian pokok, yaitu :

1. Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesama manusia, (hablum minannas)
2. Menyempurnakan hubungan antara manusia dengan lingkungan
3. Menyempurnakan hubungan antara manusia dengan Tuhannya (Allah).[25]

**2. Sedekah Sebagai Pesan Dakwah**

**a. Pengertian Dakwah**

Secara terminologis dakwah islam telah banyak didefinisikan oleh para ahli. Sayyid Qutb memberi batasan dengan "mengajak"atau "menyeru" kepada orang lain masuk kedalam *sabil* Allah Swt. Ahmad Ghusuli menjelaskan bahwa dakwah merupakan pekerjaan atau ucapan untuk mempengaruhi manusia supaya mengikuti Islam. Abdul al Badi Shadar membagi dakwah menjadi dua tataran yaitu dakwah fardiyah dan dakwah ummah. Sedangkan Ismail al-Faruqi, memngungkapkan bahwa hakikat dakwah adalah kebebasan, universal dan rasional. Dan kebebasan inilah menunjukan bahwa dakwah itu bersifat universal. Pada intinya,

[25]Moh Natsir, *Fidhud Dakwah*, (Jakarta :Dewan Dakwh Islamiyah Indonesia,1993), h.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembahasan lebih luas dari pengertian dakwah yang telah didefinisakan oleh para ahli tersebut adalah : *Pertama,* ajakan ke jalan Allah Swt. *Kedua,* dilaksanakan secara berorganisasi. *Ketiga,*kegiatan untuk mempengaruhi manusia agar masuk kejalan Allah Swt. *Keempat,* sasaran bisa secara fardiyah atau jama'ah.

Dalam konteks dakwah istilah 'amar ma'ruf nahy-i munkar secara lengkap dan populer dipakai adalah yang terekam dalam Al-Qur'an, surah Al-Imron ayat 104 :

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ١٠٤

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma´ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.*

Ayat diatas, mengandung beberapa esensi dakwah yaitu, *Pertama,* "hendaklah ada dianatara kamu sekelomok umat". *Kedua,* yang bertugas atau misinya menyeru kepada kebajikan. *Ketiga,* yaitu, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar: *Keempat,* merekalah orang-orang yang berjaya. Sementara itu, dalam surat Ali-Imron kalimat yang senada, yang mengandung dua komponen dan pengertian yaitu : *Pertama,* kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan manusia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Kedua*, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar dan beriman kepada Allah Swt.[26]

**b. Pengertian Sedekah**

Pengertian Sedekah Dalam Kamus Besar Indonesia mendefinisikan sedekah adalah pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat dan zakat fitrah sesuai dengan kemampuan pemberi.[27] Sedekah secara bahasa berasal dari kata shadah yang artinya benar, tersurat dari kata ini bahwa orang yang bersedekah adalah orang yang benar imannya.[28] Adapun secara terminologi syari'at, shadaqah adalah pemberian sukarela yang dilakukan oleh seorang kepada orang lain, terutama kepada orang-orang miskin setiap kesempatan terbuka yang tidak ditentukan baik jenis, jumlah maupun waktunya. Sedekah tidak terbatas pada pemberian yang bersifat material saja tetapi juga dapat berupa jasa yang bermanfaat bagi orang lain.

Sedekah mempunyai cakupan yang sangat luas yang digunakan dalam al-Quran untuk mencakup segala jenis sumbangan. Zakat lebih disebut pula sedekah karena zakat merupakan sejenis derma yang diwajibkan, sedangkan sedekah adalah sukarela yang lain sepenuhnya tergantung pada keinginan orang yang menyumbang.

---

[26] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2010),h.14-15
[27] Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2002), h.1008
[28]Yusuf Qardhawi, *Kiat Isalam Mengataskan Kemiskinan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), h.91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pengertian Kamus Arab Indonesia mengenai sedekah H. Muhammad Yunus menulis shadaqah yang artinya memberikan sedekah dengan sesuatu.[29] Di dalam Alquran banyak sekali ayat yang menganjurkan kaum Muslimin untuk senantiasa memberikan sedekah. Di antara ayat yang dimaksud adalah firman Allah SWT.

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّن نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ ٱلنَّاسِ ۚ وَمَن

يَفْعَلْ ذَٰلِكَ ٱبْتِغَاءَ مَرْضَاتِ ٱللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿١١٤﴾

*Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma´ruf, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Dan barang siapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kelak Kami memberi kepadanya pahala yang besar.[30](An-nisa 114)*

لَن تَنَالُوا۟ ٱلْبِرَّ حَتَّىٰ تُنفِقُوا۟ مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنفِقُوا۟ مِن شَىْءٍ فَإِنَّ ٱللَّهَ بِهِۦ عَلِيمٌ

*Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sehahagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya.[31] (Ali-Imron 92)*

[29]Muhammad Yunus, *kamus bahasa arab indonesia*, (Jakarta:Yayasan Penyelenggara dan Penerjemah Al-Qur'an,1993),h.21
[30] Al-Qur'an Terjemah, Darus Sunnah al-Kamil (Jakarta:CV Darus Sunnah,2012),h.98
[31] Al-Qur'an Terjemah, Darus Sunnah al-Kamil (Jakarta:CV Darus Sunnah,2012),h. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُبۡطِلُواْ صَدَقَٰتِكُم بِٱلۡمَنِّ وَٱلۡأَذَىٰ كَٱلَّذِي يُنفِقُ مَالَهُۥ رِئَآءَ
ٱلنَّاسِ وَلَا يُؤۡمِنُ بِٱللَّهِ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِۖ فَمَثَلُهُۥ كَمَثَلِ صَفۡوَانٍ عَلَيۡهِ تُرَابٞ فَأَصَابَهُۥ وَابِلٞ
فَتَرَكَهُۥ صَلۡدٗاۖ لَّا يَقۡدِرُونَ عَلَىٰ شَيۡءٖ مِّمَّا كَسَبُواْۗ وَٱللَّهُ لَا يَهۡدِي ٱلۡقَوۡمَ ٱلۡكَٰفِرِينَ ٢٦٤

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.*[32] *(Al-Baqorah 264)*

مَّن ذَا ٱلَّذِي يُقۡرِضُ ٱللَّهَ قَرۡضًا حَسَنٗا فَيُضَٰعِفَهُۥ لَهُۥٓ أَضۡعَافٗا كَثِيرَةٗۚ وَٱللَّهُ يَقۡبِضُ
وَيَبۡصُۜطُ وَإِلَيۡهِ تُرۡجَعُونَ ٢٤٥

*Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.(Al-Baqorah 245)*

Dalam penelitian kali ini peneliti memilih berdakwah dengan cara bersedekah. Karena sedekah sendiri merupakan berdakwah yang sangat mudah dan bisa dilakukan oleh siapa pun apalagi sedekah itu tanpa ada batasan atau pun jumlah yang ditentukan. Sedekah juga bisa berupa

[32] Al-Qur'an Terjemah, Darus Sunnah al-Kamil (Jakarta:CV Darus Sunnah,2012),h.45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bantuan menolong orang yang sedang kesusahan ataupun yang sedang terkena bencana membantu dengan tenagapun juga bole.

### 3. Situs Sebagai Media Dakwah Internet

#### a. Media Dakwah

Media berasal dari bahasa latin medium yang berarti perantara, pengantar atau penengah. Media adalah perantara dari sumber informasi kepenerima informasi, dengan demikian media pertama kali digunakan sebagai alat bantu penyalur pesan.[33] Media ialah alat atau wahana yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima.[34]

Jika melihat dari pengertian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa media dakwah termasuk hal yang paling mendasar sebagai media penyampai, hingga media massa.

Media komunikasi dakwah banyak sekali jumlahnya mulai yang tradisional sampai yang modern misalnya kentongan, beduk, pagelaran kesenian, surat kabar, papan mengumuman, majalah, flim radio, televisi dan internet. Dari semua itu, pada umumnya dapat diklasifikasikan sebagai media tulis atau cetak, visual, aural, dan audiovisual.[35]

Begitu cepatnya kemajuan teknologi komunikasi berlangsung dari waktu ke waktu, telah memberi pengaruh terhadap cara-cara manusia berkomunikasi.[36]

---

[33] Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group),h.58
[34] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2010),h.104
[35] ibid
[36]Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2010),h. 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seiring berkembangnya teknologi, manusia akan mencari kemudahan-kemudahan baru dalam menjalankan aktifitasnya, termasuk dalam hal teknologi, komunikasi, dan tentunya dakwah. Saat ini setiap orang bisa membuat media dakwah sendiri dengan kebebasan akses dan peluan yang ada di media sosial.

Namun, ada hal lain yang perlu diperhatikan oleh penulis yang berdakwah melalui media meliputi:

a) Penggunaan media dakwah bukan dimaksudkan untuk mengganti pekerjaan da‟i atau mengurangi peranan da‟i.
b) Tiada media satupun yang harus dipakai dengan meniadakan media orang lain.
c) Setiap media memiki kelemahan dan kelebihan.
d) Gunakan media sesuai dengan karakteristiknya.
e) Setiap hendak menggunakan media harus benar-benar dipersiapkan dan diperkirakan apa yang akan dilakukan sebelum, selama dan sesudahnya.
f) Keserasian antara media, tujuan, materu dan objek dakwah harus mendapatkan perhatian serius.

**b. Internet**

Salah satu media masa yang canggih pada masa kini adalah internet, internet telah tumbuh menjadi sedemikian besarnya, internet merupakan jaringan longgar dari ribuan jaringan komputer yang menjangkau jutaan orang di seluruh dunia. Kini internet telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkembang menjadi ajang komunikasi yang sangat cepat dan sangat efektif sehingga telah menyimpang jauh dari misi awalnya. Dewasa ini, internet telah bertumbuh menjadi sedemikian besar dan berdayanya sebagai alat informasi dan komunikasi yang tak dapat anda abaikan.

Nilai yang ditawarkan internet dapatlah dikiaskan sebagai sistem jalan raya dengan trasportasi berkecepatan tinggi yang memperpendek waktu perjalanan anda. Atau dapat juga diibaratkan sebuah perpustakaan yan dapat anda kunjungi setiap saat, dengan kelengkapan buku, sumber informasi, dan kemungkinan penenlusuran informasi yang tak terbatas. Atau, sebagai sebuah jamuan pesta semalam suntuk dengan penerima tamu ramah yang siap menyambut kehadiran anda setiap saat.[37]

**c. Situs WEB**

**1. Sejarah dan Pengertian Web**

World Wide Web (WWW) atau yang lebih dikenal dengan web ditemukan oleh seorang berkebangsaan Inggris yang bernama Sir Timothy John "Tim" Berners-Lee sekitar 1980-an . awalnya web ini dibuat dengan tujuan untuk mempermudah tukar menukar dan memperbarui informasi kepada sesama peneliti ditempat dia bekerja, yaitu di *European Laboratory For Particle Physics* (lebih dikenal dengan nama CERN), di kota geneva dekat perbatasan perancis dan swiss. Teknologi web semakin banyak digunakan untuk pembuatan website

[37] Trancy Laquery, *Sahabat Internet* (Bandung:Itb Bandung,1997),h.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hingga web application. Jenis-jenis website baru pun mulai bermunculan dan dikembangkan oleh para *developer* web atau jasa website . website dengan jenis baru lahir sebagai *prototype* bagi pengembang lain untuk mengembangkan jenis website serupa.[38]

**2. Jenis-Jenis Web**

Berikut adalah ini Jenis jenis website yang beredar saat ini dan mulai menjadi tren.

***1.*** *Basic*

Secara *basic*, website disediakan publikasi informasi adapun informasi yang akan disediakan adalah beraneka ragam dari profil pribadi hingga commpany profiel.Fokus situs ini adalah publikasi informasi.

***2.*** *Search engine*

*Search* engine adalah situs yang menyediakan mesin pencari. Search engine secara otomatis mencari dan menyimpan data-data situs yang berada di internet. Adapun materi yang dapat dicari adalah segala sesuatu yang tergabung di dalam website yang terhubung di internet, seperti mencari sebuah alamat website, file-file multimedia dan grafis yang terkandung di dalam website. Dalam hal ini situs-situs lain berlomba-lomba menduduki tempat tertinggi untuk dapat dicari oleh search engine. Fokus situs ini adalah sebagai mesin pencari situs lain.

[38] Deni darmawan,Deden Hendra Permana,*Desain Dan Pemprograman Website*, (Bandung.Pt.Remaja Rosdakarya,2013),h.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**3.** *Portal*

Situs jenis portal merupakan pintu gerbang bagi situs lain seperti halnya juga search engine. Namun, di dalam portal situs-situs tersebut lebih disusun untuk disajikan. Berbeda dengan search engine, situs-situs tersebut bukan dicari datanya secara otomatis oleh mesin pencari melainkan disimpan dan dikelola oleh pengelola portal secara *dictionary*, umumnya portal-portal besar juga menyediakan layanan internet lain seperti email bagi member dan lain-lain. Fokus situs ini adalah sebagai gerbang dan facebook bagi situs lain.

***4.*** *Blog*

Blog merupakan buku harian yang terpublish di internet. Seorang pengelola blog dapat dengan bebas menuangkan pikirannya dalam bentuk tulisan kedalam website ini. Tulisan tersebut selanjutnya disimpan didatabase dan di publish di internet. Fungsional situs ini adalah publikasi dalam bentuk artikel di internet.Fokus situs ini adalah manajemen artikel.

***5.*** *Networking*

Situs jenis *networking* adalah situs penyedia yang menampung member-member untuk membentuk suatu komunitas sehingga member-member didalam website tersebut dapat saling berkomunikasi dan bertukar pikiran. Didalam website ini, sesama member dapat saling berkenalan dan menjalin relasi satu sama lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertukaran pesan dan testimonial pun terjadi diantara member yang belum atau sudah menjalin relasi.Fokus situs ini adalah friend relationship atau berteman dan berkomunitas di dalam internet.

***6.*** *Forum*

Forum adalah situs membership seperti networking situs ini lebih berfokus sebagai ajang diskusi di internet. Adapun diskusi dalam bentuk tulisan yang diposting oleh member di organisasikan dengan lebih baik hingga perkategori yang terdiri dari berbagai sub-sub. Tujuan situs ini adalah wadah saling bertukar pikiran dalam diskusi online.

***7.*** *News*

*News site* adalah situs yang mengelola berita untuk dipublish ke internet. Pengelola website dapat mengelola antara lain menulis dan memanage berita. Kemudian user internet dapat melihat informasi berita bersebut melalui website.Fokus situs ini adalah manajemen berita.

***8.*** *Event Organizer*

Situs jenis ini adalah situs yang mengelola manajemen informasi pengadaan acara. Informasi yang disajikan situs ini *biasanya* berorientasi waktu, misalnya informasi kapan diadakan sebuah event, event yang terlewatkan dan event yang akan diadakan nantinya. Di dalam nya juga terdapat keterangan deskripsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang event tersebut dan judul event.Fokus situs ini adalah manajemen informasi event.

***9.*** *Gallery*

*Gallerry* site menyediakan fasilitas publikasi foto dan gambar secara online. Pengelola website dapat menyimpan foto atau gambar yang diinginkan lalu kategori dan dimanage setelah dipublish.Fokus situs ini adalah publikasi foto dan gambar.

***10.*** *Multimedia Streaming*

Saat ini video streaming dan audio streaming merupakan tren baru dari dunia website. Didalam situs jenis ini seseorang dapat menonton atau mendengarkan secara langsung multimedia melalui web. Untuk membangun situs ini diperlukan server yang memiliki koneksi internet yang high dan up stream. Hal ini dikarenakan file-file multimedia yang relatif berukuran besar.Fokus situs ini adalah publikasi audia dan video online.

***11.*** *E-Commerce*

Situs dengan sistem e-commorce adalah situs yang bertujuan untuk melakukan perdagang melalui media internet. Pengelola dapat mengorganisir barang-barang yang ingin dijual lalu mempublikasikan secara online beserta harganya. Ada juga yang menyediakan transaksi online melalui website ini. Dalam hal ini website dimanfaatkan sebagai toko didalam internet.Fokus situs ini adalah perdagangan online.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

***12.*** *E-Learning*

E-Learning merupakan situs yang menyediakan pembelajaran online melalui internet. Pembelajaran dilakukan melalui berbagai media seperti tulisan, gambar hingga multimedia.[39]

**d. Berita**

**1. Pengertian Berita**

Berita adalah sebuah laporan atau pemebritahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa *atau* keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa. Faktor peristiwa atau keadaan menjadi pemicu utama terjadinya sebuah berita. Dengan kata lain, peristiwa dan keadaan itu merupakan fakta atau kondisi yang sesunguhnya terjadi, bukan rekaan atau fiksi penulisan.[40] Sangat bole jadi istilah "News", istilah inggris untuk maksud "berita", berasal dari "new"*(baru)* dengan konotasi kepada hal-hal yang baru. Dalam hal ini segala yang baru merupakan bahan informasi bagi semua orang yang memerlukannya.

Secara etimologis istilah "berita" dalam bahasa indonesia mendekati istilah "*bericht (en)*" dalam bahasa belanda. Besar

[39] Deni darmawan,Deden Hendra Permana,*Desain Dan Pemprograman Website*, (Bandung.Pt.Remaja Rosdakarya,2013),h.6

[40] Husnun N Djuraid, *panduan menulis berita*, (Malang: UPT Penerbit Universitas Muhamadiyah Malang, 2006),h.11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemungkinan kedua istilah itu berketurunan mengingat Indonesia lama di jajah belanda. Dalama bahasa belanda istilah "*bericht(en)*"dijelaskan sebagai "*mededeling*" (pengumunan) yang berakar kata dari "*made(delen)*" dengan sinonim pada "bekend maken" (memberitahukan, mengumumkan, membuat terkenal)dan "*vertelen*" (menceritakan atau memberitahukan)(van Haeringen,1977:87 dan 559: Wojowasito, 1981:70,394 dan 740). Sedangkan Departemen Pendidikan RI (1989:108 dan 331) membakukan istilah "*berita*" dengan pengertian sebagai laporan mengenai kejadian atau yang hangat juga.

Namun menurut Dr.Willard G.Bleyer mendefinisikan berita sebagai segala sesuatu yang hangat dan menarik perhatian sejumlah pembaca, dan berita yang terbaik ialah berita yang paling menarik perhatian bagi jumlah pembaca yang paling besar.[41]

Satu hal yang digunakan untuk membedakan berita (*news*) dengan bukan berita, misalnya opini, yakni bahwa berita berangkat dari suatu fakta sedangkan opini berangkat dari sebuah pemikiran.berita merepresentasikan faktah sedangkan opini merepresentasikan gagasan atau ide.[42] Dari uraian dapat disimpulkan yang dimaksud dengan berita (*news*) itu adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak. Dalam hal membuat dan menyajikan berita secara

[41]Kustadi Suhandang, *Pengantar Jurnalistik*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2004),h.103
[42]Redi Panuju, *Nalar Jurnalistik malang* (Jatim: bayumedia publishing, 2005), h.51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jurnalistis, kita mengenal jenis berita yang langsung dan disebut straght news, serta yang tidak langsung dalam arti dibumbui kata-kata berbunga *(diplomatis)* sehingga fakta yang tampaknya sepele menjadi menarik untuk diminati dan dinikmati, dan jenis ini disebut feature news.[43]

**2. Unsur Berita**

Sebelum memulai menulis berita yang penting diketahui adalah unsur-unsur apa saja yang ada dalam berita. Unsur berita menjadi sangat penting untuk diketahui sebelum menulis karena akan menjadi panduan bagi seorang wartawan untuk memutuskan suatu kejadian, informasi atau keadaan itu layak diberikan atau tidak. Banyaknya unsur justru akan mempermudah seorang wartawan untuk menentukan bahwa sebuah informasi atau peristiwa layak diketahui atau tidak. Unsur berita itu sebagai berikur :

1. Aktual
2. Kedekatan
3. Penting
4. Luar biasa
5. Tokoh
6. Eksklusif

[43]Kustadi Suhandang, *Pengantar Jurnalistik*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2004),h.104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Ketegangan
8. Konflik
9. Human interest
10. Seks
11. Progresif
12. Trend
13. Humor.[44]

3. **Sifat berita**

Berdasarkan sifat kejadian, berita dapat dibagi menjadi :

1. Berita terjadwal

Berita terjadwal, yakni beita-berita yang sudah dijadwalkan pada waktu tertentu. Perencanaan ini sangat penting untuk menghasilkan liputan yang berkualitas. Peristiwa yang sudah terjadwal, misalnya peringatan hari-hari besar nasional, bisa diagedankan untuk diliput.

2. Berita Insidentil

Berita Insidentil, yakni berita-berita yang terjadi secara tiba-tiba dan tidak terduga sama sekali. Seorang wartawan kriminal tidak tahu kapan akan terjadi perampokan atau pembunuhan.

[44] Husnun N Djuraid, *panduan menulis berita*, (Malang: UPT Penerbit Universitas Muhamadiyah Malang, 2006), h.16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diperlukan kewaspadaan setiap saat dari wartawan untuk siap menghadapi peristiwa yang sekonyong-konyonnya terjadi.

Sama seperti berita yang sudah di agendakan, saat menghadapi berita insidentil juga dibutuhkan koordinasi dilingkungan redaksi. Hanya saja bedanya , koordinasi berita insidentil sifatnya lebih cepat dan darurat. Seorang redaktur, koordinator liputan dan redaktur pelaksana harus bisa membuat keputusan cepat untuk menangani peristiwa mendadak ini.[45]

**4. Jenis Berita**

a. Berita Langsung

Tidak semua orang memiliki waktu luang untuk membaca, mendengar atau menonton suatu pemberitahuan. Apakah itu melalui surat kabar, radio, televisi dan internet. Demikian pula dalam hal mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi sehari-hari disekitarnya atau di alam semesta ini. Untuk melayani orang-orang sibuk tadi, pemberitahuan dapat dilakukan dengan cara menyampaikan fakta utama yang terlibat dalam peristiwa itu apa adanya secara langsung, baik hal-hal yang menjadi pokok masalah peristiwa itu, ataupun apa yang dikatakan oleh tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa itu. Karena itu pula dalam

[45]Husnun N Djuraid, *panduan menulis berita* (Malang:UPT Penerbit Universitas Muhamadiyah Malang, 2006),h.55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat berita langsung (straight news) kita mengenal jenis-jenis prduknya berupa :

1. *Matter of fact news*, hanya mengemukakan fakta utama yang terlibat dalam peristiwa itu saja.
2. *Action news*, hanya mengemukakan perbuatan, tindakan (kejadian) yang terlibat dalam peristiwa itu saja. Dengan kata lain, mengisahkan jalannya peristiwa itu.
3. *Quote news*, hanya mengemukakan kutipan dari apa yang diucapkan oleh para tokoh yang terlibat dalam peristiwanya.[46]

*b.* Berita Tak Langsung *(Feature News)*

Gaya penyampaian informasi atau pemberitahuan untuk bisa menarik perhatian khalayak dapat juga dilakukan dengan cara "diplomatis" dalam arti tidak langsung mengemukakan faktanya, melainkan membangun fakta itu sehingga menarik perhatian atau menimbulkan minat untuk membaca, mendengar atau menontonnya.

Dalam kehidupan sehari-hari dikenal juga sebutan news feature, news commentary, feature story, atau feature saja. Malahan tokoh jurnalistik kita, Djamaludin Adinegoro(1966:271) menyebutkan artikel atau cerita tuturan. Semua sebutan itu pada hakikatnya menitik beratkan cara atau gaya penulisannya, dimana

[46]Kustadi Suhandang, *Pengantar Jurnalistik* (Bandung: Penerbit Nuansa,2004),h.105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulis atau penyusun feature lebih bebas mengemukakan pendapat atau opininya sendiri.dengan demikian berbeda dengan cara menulis berita langsung atau *straight*. Berita langsung (*straight news*) biasanya hanya memuat atau mengutarakan fakta apa adanya, walaupun kadang-kadang ditambah tafsiran penulis atau penyusunnya jika fakta yang terkumpul itu belum memberikan gambaran yang cukup jelas. Sedangkan feature sebaliknya, lebih memberikan kesempatan kepada pembuatnya untuk melakukan penafsiran sehingga isinya lebih subyektif. [47]

Perlu diperhatikan bahwa dalam arus komunikasi, dalam beberapa hal, dakwah tidak mungkin mempertahankan beberapa hal metode lama, apalagi membentengi dengan mengadopsi teknologi komunikasi. Teknologi komunikasi berkembang semakin *sophisticated*, tidak hanya *hardwarenya*, tetapi juga daya jangkau dan jelajahnya yang tidak kenal batasan geografis dan kultural. Terkait dengan kegiatan dakwah melalui fasilitas internet via Web. Alangkah lebih baik jika fasilitas internet via web digunakan untuk sarana dakwah meningkatkan kualitas pesan dakwah untuk mendukung keberhasilan pesan dakwah dan program-program dakwah lainnya.

## B. Kerangka Teoritik

[47]Kustadi Suhandang, *Pengantar Jurnalistik*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2004),h.109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penggunaan teori pada penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mengujinya, melainkan sebagai dasar pijakan atau kerangka dalam mengkaji isi pesan dakwah dari sebuah artikel di website. Teori yang diajukan terkait dengan metode Analisis wacana (Analisis Teks Media). Analisis ini lebih menekankan pemaknaan teks ketimbang penjumlahan unit kategori separti dalam analisis isi. Dasar dari analisis wacana adalah interpretatif yang mengandalkan interpretasi dan penafsiran peneliti.

Para penganut aliran interpretatif meyakini bahwa kebenaran bersifat subjektif dan makna dapat dipahami dari hasil interpretasi subyektif, serta meyakini bahwa teks memiliki makna yang beragam tergantung dari subyek yang menginterpretasikannya.

Perspektif atau teori interpretatif juga meyakini bahwa realitas dipandang sebagai bentukan dari interaksi manusia yang penuh dengan makna atau meaningfull sosial action. Maka dari itu, realitas dipahami sebagai pemaknaan (meaning) dimana hanya bisa ditafsirkan atau verstehen dan hendak dilukiskan secara mendalam.

Teori Wacana (Teori Analisis Teks Media) yang peneliti pergunakan adalah Teori Wacana (Teori Analisis Teks Media) model Teun A. Van Dijk. Menurut Teun A. Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati. Disini harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga kita memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teun A. Van Dijk melihat suatu teks terdiri dari atas beberapa struktur/tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Ia membaginya ke dalam tiga tingkatan:

1. Struktur makro. Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita.
2. Superstruktur. Ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagaian-bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh.
3. Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase, dan gambar.

## C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.

Penelitian terdahulu merupakan tinjauan pustaka yang berasal dari penelitian - penelitian yang sudah pernah dilakukan. Dalam penelitian terdahulu diuraikan secara sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan *netizen* dan pesan dakwah disajikan dalam tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu yang Relevan

| No. | Keterangan | Penelitian Terdahulu |
|---|---|---|
| 1 | Judul | Facebook dan Dakwah: Analisis Pesan Dakwah Admin Fan Page Hidayatul Qur'an Pada Bulan Juli 2013 |
| | Lokasi Penelitian | Halaman Fan Page Hidayatul Qur'an |
| | Tahun Penelitian | 2015 |
| | Metode Penelitian | Metode eksplorasi campuran |
| | Hasil Penelitian | - Postingan bulan Juli 2013 terdapat 13 posting dengan 5 kategori pesan dakwah, diantaranya adalah: Al-Qur‟an, Hadits, pendapat ulama, temuan penelitian, dan karya seni.<br>- Prosentase dalam pesan dakwah oleh admin fan page Hidayatul Qur'an dibulan Juli 2013 menunjukkan bahwa pesan dakwah dengan Al-Qur'an menjadi pilihan utama admin fan page dengan perolehan 52% karena menurut admin fan page Hidayatul Qur‟an, Al-Qur'an menggambarkan berbagai kejadian dan apa yang ada didunia ini.<br>- Fan page Hidayatul Qur'an didominasi oleh pesan dakwah tentang Al-Qur‟an, disusul dengan pesan dakwah dengan pendapat ulama sebesar 21,7 disusul dengan pesan dakwah yang berisi penelitian ilmiah sebesar 13%, kemu dian hadis dengan 8,7%, dan pesan dakwah dengan karya seni sebesar 4,4%. |
| | Tujuan Penelitian | Mengetahui dan memahami jenis pesan dakwah fan page Hidayatul Qur‟an |
| | Persamaan | Lokasi, analisis, |
| | Perbedaan | Subyek, Obyek,metode penelitian |
| 2 | Judul | Reduksi Moral Dalam Sinetron (Analisis Isi Pada Sinetron Yang Muda Yang Bercinta Di RCTI) |
| | Lokasi Penelitian | Sinetron Yang Muda Yang Bercinta Di RCTI |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | Tahun Penelitian | 2014 |
| | Metode Penelitian | Metode Deskriptif |
| | Hasil Penelitian | 1. Bentuk-bentuk reduksi moral dalam sinetron Yang Muda Yang Bercinta ditampilkan dalam tiga adegan, antara lain adegan pertengkaran, adegan pelecehan seksual, dan adegan mengejek. Dari pemaparan temuan data, peneliti menemukan reduksi moral dalam bentuk adegan pertengkaran yang lebih mendominasi yaitu, sebanyak 38 tampilan selama sepuluh episode.<br>2. Dari table distribusi frekuensi kemunculan reduksi moral yang ditampilkan dalam sinetron Yang Muda Yang Bercinta selama sepuluh episode, diperoleh data penelitian sebagai berikut : adegan pertengkaran sebanyak 38 kali atau 53%, adegan pelecehan seksual sebanyak 8 kali atau 11%, dana degan mengejek sebanyak 26 kali atau36%. Frekuensi kemunculan reduksi moral yang ditampilkan paling banyak adalah adegan pertengkaran sebanyak 38 kali selama sepuluh episode. Jadi diperoleh total frekuensi kemunculan reduksi moral dalam sinetron tersebut sebanyak 72 kali selama sepuluh episode. |
| | Tujuan Penelitian | 3. Untuk mengetahui dan menjelaskan bentuk-bentuk reduksi moral seperti apa yang ada dalam sinetron “Yang Muda Yang Bercinta” di RCTI.<br>4. Untuk mengetahui dan menjelaskan banyaknya frekuensi kemunculan reduksi moral dalam sinetron “Yang Muda Yang Bercinta” di RCTI |
| | Persamaan | Metode, Pendekatan, Analisis |
| | Perbedaan | Lokasi, Subyek, Obyek |
| 3 | Judul | Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Netizen Terhadap Minat Beli Produk Smartphone Samsung Galaxy Series<br>(Studi Pada Netizen Di Kota Semarang) |
| | Lokasi Penelitian | Semarang |
| | Tahun Penelitian | 2012 |
| | Metode | Kuantitatif |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | Penelitian | |
| | Tujuan Penelitian | 5. Untuk menganalisis pengaruh citra merek terhadap minat beli konsumen pada produk smartphone Samsung Galaxy Series.<br>6. Untuk menganalisis pengaruh daya Tarik iklan terhadap minat beli konsumen pada produk smartphone Samsung Galaxy Series |
| | Persamaan | Subyek, metode penelitian |
| | Perbedaan | Obyek, lokasi penelitian |
| 4 | Judul | Pesan Dakwah pada Website www.akhlakmuliacenter.com (Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Mas Dhanu Pada Artikel Awal Penyakit Menurut Al-Qur'an dan Akhlak Mulia-Sebuah Solusi Penyembuh Penyakit Secara Islami) |
| | Lokasi Penelitian | Website www.akhlakmulicenter.com |
| | Tahun Penelitian | 2011 |
| | Metode Penelitian | Discourse analysis |
| | Hasil Penelitian | Secara skematik, terdapat isi wacana, pemecahan<br>masalah, dan penutup. Secara semantik, ketika kita sakit, ikhtiar<br>lahiriah adalah hal yang wajar, Namun jangan melupakan ikhtiar batinya itu ikhtiar untuk segera kembali pada jalan Nya, bersegera memohon ampunan atas dosa-dosa kita dan memohon agar diberi kesembuhan. Secara sintaksis, terdapat koherensi antar kata dan kalimat, pemakaian kata ganti, dan bentuk kalimat yang tepat. Secara stilistik, terdapat kata yang digunakan oleh pengasuh dalam mengkonstruksi wacana yang akan disampaikan pembaca, kalimat terhadap realita media. Secara retorisnya, dicantumkan ayat-ayat Al-Qur'an (metafora) serta tampilan grafisdari website www.akhlakmuliacenter.com. |
| | Tujuan Penelitian | 1. Untuk mengetahui lebih jauh lagi isi pesan dakwah pada artikel "Awal Penyakit Menurut Al-Qur'an" dalam situs www.akhlakmuliacenter.com ditinjau dari analisis wacana pendekatan Teun A. Van Dijk. |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | 2. Untuk mengetahui lebih jauh lagi isi pesan dakwah pada artikel ”Akhlak Mulia-Sebuah Solusi Penyembuh Penyakit Secara Islami” dalam situs www.akhlakmuliacenter.com ditinjau dari analisis wacana pendekatan Teun A. Van Dijk |
| | Persamaan | obyek, analisis |
| | Perbedaan | Lokasi, metodepenelitian. |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id